

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017, hlm. 3) penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian yang bersifat eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok dengan tujuan untuk menggambarkan masalah sosial dan masalah kemanusiaan. Dalam proses ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang mencakup pembuatan pertanyaan dan prosedur yang bersifat sementara, mengumpulkan data pada setiap partisipan, analisis data secara induktif (mencari fakta yang beragam), membangun data secara parsial ke dalam suatu tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Menurut Albi Anggita & Johan Setiawan, (2018) penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dalam penulisannya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan kualitatif berisi kutipan-kutipan data yang diungkapkan di lapangan yang bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Narbuko & Achmadi (2005) adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, dengan tujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat- sifat dari subjek penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House*, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai suatu hasil penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat memahami serta mendeskripsikannya dengan jelas sesuai dengan kondisi lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 57) yakni fenomena atau domain tunggal maupun terikat dalam situasi sosial. Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2005, hlm. 170) mengungkapkan bahwa ruang lingkup penelitian meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dalam hal ini penentuan fokus penelitian itu sendiri didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang ditemukan di lapangan. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu, dan karena penetapan fokus akan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian akan memungkinkan peneliti untuk membuat keputusan yang tepat saat mengumpulkan data lapangan. Manfaat tambahan adalah bahwa peneliti tidak akan terkecoh oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal fokus penelitiannya yakni bagaimana implementasi pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House*.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau fenomena digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data (Upit Utari, 2021). Untuk memperoleh informasi secara jelas terkait pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House*, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti.

Dari total keseluruhan ada 12 karyawan, terdiri dari 4 bagian *barista*, 4 bagian *kitchen*, dan 4 bagian *waitres*. Maka subjek dalam penelitian ini adalah pengelola *We Coffee House* dan karyawan di *We Coffee House*. Alasan memilih narasumber ini adalah untuk mengetahui pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House* dan untuk mendukung penelitian agar hasilnya tidak subjektif. Pemilihan subjek

terkhusus bagi karyawan, peneliti memilih mereka yang memang terjun pada pelatihan kerja yang dilaksanakan. Tidak hanya sampai situ saja, peneliti memilih kriteria narasumber dilihat dari hasil pengamatan awal terkait dengan pelatihan kerja yang menggunakan metode *on the job training*. Kriteria informan penelitian ini diantaranya:

1) Informan kunci merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang terdiri dari pengelola *We Coffee House*.

2) Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan atau fenomena yang diteliti, yang terdiri dari karyawan *We Coffee House*. Peneliti memilih mereka yang dirasa peneliti mengetahui fenomena dan dapat memberikan informasi secara jelas bagi peneliti.

3) Informan tambahan merupakan individu yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran pendukung dan pelengkap analisis dalam penelitian yang dilaksanakan. Untuk itu, informan tambahan yang dipilih oleh peneliti yaitu demisioner karyawan di *We Coffee House*. Kriteria informan di atas diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini menjadi kredibel. Berikut ini merupakan data informan:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Status	Inisial
1.	Rizky Mochamad Noor	Pengelola <i>We Coffee House</i>	RM
2.	Elvira Ayu Agnessita	Manajer & Tutor <i>We Coffee House</i>	EA
3.	Alma Chita	Karyawan <i>We Coffee House</i>	AC
4.	Muhammad Taofikurrahman	Karyawan <i>We Coffee House</i>	MT

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (2011, hlm. 157) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan jenis datanya, berupa kata-kata, dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penggunaan teknik ini didasarkan atas kebutuhan pada saat di lapangan nanti, apabila saat proses penelitian sumber yang ditentukan belum memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka informan akan ditambahkan dan ditentukan kembali oleh peneliti.

Menurut Saleh, (2017) *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, itu adalah metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian dengan menggunakan karakteristik elemen populasi target. Objektivitas dan pengalaman peneliti sangat penting dalam menentukan kriterianya. Peneliti telah mempertimbangkan beberapa hal dalam pengambilan sampelnya.

Dalam sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, kegiatan, dan dokumentasi. Dari hal tersebut sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis meliputi: (1) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. (2) Data sekunder yakni data pendukung atau pelengkap data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dengan adanya sumber data yang ingin diperoleh dari penelitian ini, tentu saja memerlukan teknik yang dapat menunjang dalam pengumpulan data. Maka teknik perolehan data dalam pelaksanaan ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2017) yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Metode Observasi

Observasi menurut Hasanah (2016) merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lingkup aktivitas bersifatalami untuk menghasilkan fakta. Pada teknik ini, aspek yang diobservasi oleh peneliti yaitu peserta pelatihan kerja mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperoleh dari pelatihan kerja di *We Coffee House* Tasikmalaya. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi

terbuka yaitu berterus terang kepada sumber data dalam proses pengumpulan data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan mengamati pelaksanaan pelatihan sehingga informasi bisa lebih mudah didapatkan dan akurat. Kegiatan observasi sangat penting dilakukan untuk memperoleh data secara komprehensif sebagai upaya pemecahan masalah. Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian, proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Saputra Adiwijaya, 2024). Menurut Nurkencana (1986) dalam Syafnidawaty, 2020 Observasi merupakan metode penilaian yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan sistematis. Data yang dikumpulkan selama proses observasi kemudian dicatat dalam suatu dokumen catatan observasi. Proses pencatatan ini sendiri merupakan komponen integral dari aktivitas pengamatan tersebut.

Dalam proses ini peneliti membuat lembar observasi yang dikembangkan untuk mengungkap data dan mengetahui secara langsung mengenai pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House*.

3.5.2. Metode Wawancara atau Interview

Menurut ahli Robert dalam Faustyna, (2023) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan tertentu kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam hal ini juga memiliki manfaat yang dikemukakan oleh Susan Stainback dalam Sugiyono (2017) dengan wawancara, sebuah penelitian akan memperoleh dan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di lapangan, dan hal ini tidak dapat ditemukan melalui metode observasi.

Wawancara merupakan tahap untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih mendalam terkait dengan partisipan yang menggambarkan fenomena yang terjadi, yang mana hal ini dapat dilakukan dengan tanya jawab lalu peneliti mencatat bagian

terpenting yang menjadi fokus penelitian yang dilaksanakan. Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Hal ini berarti bahwa sebelum melaksanakan proses wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis (Ningsih, 2023).

Pada proses penelitian ini instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada karyawan di *We Coffee House*. Proses wawancara yang dilakukan ini, melontarkan beberapa pertanyaan mengenai pelatihan kerja melalui metode *on the job training*.

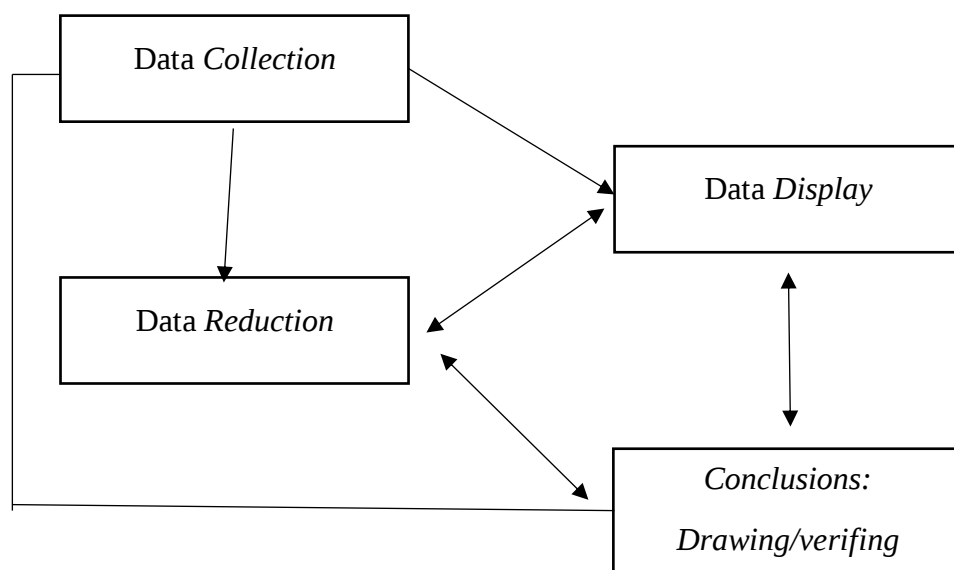
3.5.3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dalam Ningsih (2023) Dokumen merupakan suatu bentuk atau sekumpulan catatan yang berisi tentang sebuah alur dari kejadian yang telah berlalu. Hal ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dihasilkan oleh seseorang. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video dan audio. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pendokumentasian di setiap proses penelitian guna menunjang data yang diperoleh dari instrumen yang lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut B. Milles dan Huberman dalam Saleh (2017) mengungkap proses analisis data kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, dan rekaman video, dan biasanya diproses sebelum digunakan. Namun, dalam analisis kualitatif, kata-kata tetap digunakan, biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Menurut perspektif ini, analisis dilakukan dalam tiga rute: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam Ningsih (2023) memberikan penjelasan tentang bagaimana analisis data dilakukan. Ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian kecil, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola, menentukan mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dikomunikasikan.. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasikannya, dan memilah-milah satuan data yang dapat diurus. Selain itu, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan belajar untuk menentukan dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif dari Sugiyono (2017, hlm 331) yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif memiliki 4 teknik analisis data. Yang tergambar seperti berikut ini.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

3.6.1 Data Collection

Menurut Rijali, dalam Destriany (2021) disebutkan bahwa pengumpulan data ialah satu kesatuan dari suatu kegiatan analisis data. *Data Collection* adalah prosedur atau teknik analisis data dengan cara mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis informasi dengan tepat untuk melakukan penelitian yang efektif

dengan melalui kegiatan wawancara, observasi dan lain sebagainya dalam menunjang penelitian.

3.6.2 Data Reduksi

Dalam teknik analisis data ada yang dinamakan dengan reduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pokoknya (Sugiyono, 2017, hlm 332). Dalam hal ini peneliti melakukan tahap reduksi data dengan tahapan-tahapan tahap reduksi data dengan tahapan melalui metode kualitatif deskriptif dan tetap mengikuti panduan yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian. Proses reduksi data ini pula peneliti memerlukan alat bantu seperti alat elektronik dan lain sebagainya, sebagai penunjang dalam merangkum suatu data yang diperoleh lapangan.

3.6.3 Data Display (Penyajian Data)

Setelah melalui tahap reduksi data, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu *mendisplay* atau menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yakni uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Dalam tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, ataupun *chart*.

3.6.4 Conclusion Drawing/verification

Setelah melakukan data *display* langkah selanjutnya langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dilakukan setelah melakukan tahap sebelumnya, menarik kesimpulan lalu dituangkan menjadi temuan baru dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini pun harus didukung dan didorong oleh bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang dikemukakan dapat kredibel.

Berdasarkan paparan di atas jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan

dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Saleh, 2017).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2018, hlm. 127) pelaksanaan penelitian kualitatif secara umum terdiri dari beberapa tahap yakni tahap pra lapangan, tahap pra kerjaan lapangan dan tahap analisis data. Penelitian ini akan menguraikan tiga tahap utama dengan berbagai langkah operasional. Tahapan dan langkah-langkah yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai proses pelatihan kerja yang dilaksanakan. Menurut Hakim (2021) Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini sebagai berikut:

a. Survey awal penelitian

Tahap awal penelitian ini peneliti melakukan survey awal penelitian untuk mengetahui informasi yang terdapat dilapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat merancang tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

b. Menentukan lokasi penelitian

Setelah melakukan tahap awal dalam sebuah penelitian, peneliti menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal ini tentu berarangkat dari permasalahan dan teori yang telah peneliti temukan, Karena kegiatan ini akan menjadi patokan untuk menyesuaikan anatara teori dan realita yang terjadi dilapangan.

c. Mengurus perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus dan mengajukan perizinan kepada pihak-pihak terkait. Izin ini diharapkan akan memberi kelancaran dalam peneliti

memperoleh informasi di lapangan, hal tersebut juga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dari informan tanpa adanya ketertutupan. Sehingga informasi yang diperoleh oleh peneliti dapat diolah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan realita yang ada.

d. Menelaah atau menilai keadaan lapangan

Tahap selanjutnya setelah memohon perizinan kepada pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menelaah kegiatan yang ada dilapangan, yang kemudian dijadikan informasi untuk nantinya dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian. Tentunya dalam pelaksanaan ini peneliti membekali diri terlebih dahulu dengan belajar terkait dengan objek yang akan diteliti dan membaca dari kepustakaan. Kemudian hal ini dapat menjadi patokan peneliti untuk mengenali kondisi serta situasi di lapangan.

e. Menyusun konsep rancangan penelitian sebelum penelitian

Dalam tahap berikutnya yakni menyusun rancangan penelitian atau membuat konsep penelitian ini disebut dengan skripsi penelitian. Tahap ini peneliti memulai dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk penyusunan skripsi penelitian dari mulai menyusun latar belakang sampai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.

f. Menentukan dan memanfaatkan narasumber

Dalam tahap ini peneliti menentukan narasumber yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi penelitian. Hal ini pun disesuaikan dengan pemenuhan kredibilitas dan keabsahan data yang akan diolah oleh peneliti, dengan begitu informasi yang didapat harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

g. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Tahap persiapan yang terakhir yakni dengan mempersiapkan perlengkapan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mempersiapkan segala hal sebelum terjun ke lapangan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti yakni terkait dengan memohon perizinan, membuat pedoman wawancara dan lain sebagainya yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Terjun lapangan

Tahap awal dalam pekerjaan lapangan penelitian ialah peneliti melakukan penyesuaian diri dengan kondisi serta karakteristik lapangan. Hal ini dilakukan agar informan dapat memberikan informasi yang lengkap tanpa adanya ketertutupan kepada peneliti, memberikan informasi dengan apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak melebih-lebihkan sehingga data yang diperoleh oleh peneliti relevan sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Melakukan wawancara

Setelah memasuki lapangan atau terjun ke lapangan, tahap selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan kegiatan wawancara yang berpacu pada instrument yang telah disusun oleh peneliti. Dalam kegiatan ini, peneliti memfokuskan terkait dengan hal yang menjadi focus penelitian ini sendiri yakni pelatihan kerja karyawan melalui metode *on the job training* dalam meningkatkan kualitas layanan di *We Coffee House*.

c. Mengumpulkan data

Setelah terjun ke lapangan, melakukan wawancara, tahap terakhir dalam pekerjaan lapangan yakni pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menyesuaikannya dengan focus penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Dalam pengumpulan data ini peneliti melaksanakannya dengan berbagai macam metode, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap akhir ini, peneliti melakukan pengecekan kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh agar dapat dipercaya, untuk itu dalam hal ini perlu dilaksanakan beberapa hal. Untuk memastikan tingkat kepercayaan (kredibilitas) data dalam penelitian, dilakukan pengecekan silang antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Proses ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau manipulasi data. Selain itu, dilakukan analisis data secara

menyeluruh terhadap semua data yang terkumpul. Kegiatan pengujian kredibilitas data penelitian meliputi:

a) Member check

Dalam tahap analisis data, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data yakni mengecek data. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Pengecekan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkonsultasikan kembali atau mempertanyakan kembali data yang diperoleh dari narasumber, berupa istilah-istilah yang disampaikan oleh narasumber pada saat wawancara.

b) Triangulasi data (triangulasi sumber)

Hal yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Menurut Alwasilah dalam Eka (2023) triangulasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data sebanyak mungkin dari berbagai sumber baik itu manusia, latar, dan kejadian. Hal ini dilakukan dengan berbagai metode, dan teknik pengumpulan data ini menguntungkan peneliti yakni dengan mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu dan triangulasi ini dapat meningkatkan validitas kesimpulan sehingga lebih merambah pada ranah yang lebih luas. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapat dari berbagai teknik dan sumber data yang ada.

2.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Pelaksanaan bulan penelitian						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
1	Mengajukan Judul							
2	Penyusunan dan bimbingan skripsi							
3	Ujian skripsi penelitian							
4	Revisi Skripsi							
5	Penyusunan instrumen							
6	Penelitian dan wawancara							
7	Pengolahan data							
8	Penyusunan skripsi							
9	Ujian komperhensif							
10	Revisi hasil ujian komperhensif							
11	Sidang skripsi							
12	Revisi skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di *We Coffee House* yang ber alamat di jalan Ampera no 42 kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.